

ABSTRAK

Femisida dapat diartikan sebagai bentuk kekerasan paling ekstrim terhadap perempuan oleh laki-laki karena perasaan benci terhadap kaum perempuan. Berdasarkan riset, pada tahun 2014, kasus femisida di Honduras mencapai angka 493 kasus. Dengan angka ini, Honduras menduduki posisi pertama sebagai negara dengan tingkat kasus femisida tertinggi di Kawasan Amerika Latin pada tahun 2014. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif untuk menghubungkan antara tingginya kasus femisida di Honduras dan teori femisida liberal. Kondisi dimana angka femisida di Honduras sangatlah tinggi seringkali dikaitkan dengan kenyataan bahwa feminisme, terutama feminisme radikal, liberal, dan sosial tidak berlaku di Honduras. Perempuan di Honduras hidup di dalam diskriminasi karena faktor ketidaksetaraan gender di berbagai bidang kehidupan terutama ekonomi, politik, dan sosial termasuk pendidikan. Faktor yang paling mempengaruhi angka femisida di Honduras adalah faktor ekonomi dimana kemiskinan yang tinggi membuat angka kriminalitas juga turut meningkat. Keadaan ini diperparah lagi dengan tingkat korupsi dan impunitas hukum di negara ini. Walaupun sudah banyak upaya dilakukan oleh berbagai pihak terkait untuk menurunkan angka femisida di Honduras, hingga saat ini kasus masih mengalami fluktuasi yang tidak menentu.

Kata kunci: femisida, feminisme, ketidaksetaraan gender, diskriminasi, kemiskinan.

ABSTRACT

Femicide can be defined as the most extreme form of violence against women by men because of their hatred of women. Based on research, in 2014, femicide cases in Honduras reached 493 cases. With this figure, Honduras ranks first as the country with the highest rate of femicide cases in the Latin American Area in 2014. The study uses qualitative research methods to link the high femicide cases in Honduras and the liberal femicide theory. The condition in which the femicide rate in Honduras is so high is often linked to the fact that feminism, especially radical, liberal, and social feminism does not exist in Honduras. Women in Honduras live under discrimination because of gender inequalities in various areas of life, especially economic, political, and social, including education. The most influential factor in the femicide rate in Honduras is the economic factor where high poverty has led to an increase in crime. The situation is exacerbated by the level of corruption and impunity of law in the country. Although various stakeholders have made many efforts to reduce the number of femicides in Honduras, so far the cases are still fluctuating uncertainly.

Keywords: femicide, feminism, gender inequality, discrimination, poverty.